

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Akhlak pada *Lisan Al- Arab* seperti yang telah dikutip oleh Muhammad Abdurrahman di buku yang berjudul *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia* merupakan tingkah laku seseorang yang menjadi kebiasaan atau tabiat yang terlihat pada perbuatan secara lahiriah yang akan berpengaruh terhadap batin seseorang. Akhlak dapat dikatakan sebagai sebuah prinsip dalam menjalani kehidupan yang tertera pada wahyu dan bersifat mengatur tingkah laku atau cara membangun hubungan seseorang dengan sekitarnya. Dalam Islam akhlak sebagai bagian yang sangat penting, sebab dengan berakhlak akan menghindarkan manusia untuk menyakiti satu sama lain ataupun makhluk Allah yang lainnya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup>

Pembahasan mengenai akhlak sudah terdapat pada Al Qur'an dan Hadits. Dengan berdasar pada dua sumber tersebut maka manusia tidak akan salah dalam bertingkah laku terhadap manusia lain maupun dengan makhluk Allah lainnya serta tidak mendapatkan akibat negatif dari perilaku yang dikerjakannya. Maka dari itu akhlak merupakan bagian terpenting dalam Islam yang dapat menjadi jalan menuju keselamatan. Allah berfirman dalam Q.S Al Jasiah/45: 18:<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Muhammad Abdurrahman, *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 6-8.

<sup>2</sup> Suhayib, *Studi Akhlak*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), 5-6.

ثُمَّ جَعَلْنَاكَ عَلَىٰ شَرِيعَةٍ مِّنَ الْأَمْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ

Tujuan utama dunia pendidikan adalah membentuk manusia yang memiliki budi pekerti atau berakhlak mulia namun tidak mengabaikan berbagai aspek pendidikan lainnya yaitu jasmani, akal pemikiran, keimanan serta kepribadian agar dapat mewujudkan pribadi seorang muslim yang utuh. Sedangkan dalam dunia pendidikan Islam memiliki tujuan yang serupa yaitu membentuk seseorang agar menjadi pribadi muslim yang beriman, beramal shaleh serta memiliki akhlak yang mulia selain itu berguna bagi bangsa, negara, agama dan memiliki ilmu pengetahuan.<sup>3</sup>

Pembinaan terhadap akhlak menjadi hal yang penting dalam masa yang sekarang karena banyaknya permasalahan yang merujuk pada akhlak yang cukup serius, jika hal tersebut selalu dibiarkan maka akan menghancurkan masa depan generasi bangsa. Oleh karena itu pembinaan perlu dilakukan oleh berbagai pihak mulai dari keluarga, sekolah maupun masyarakat. Setiap individu yang lebih dewasa harus memiliki kewaspadaan terhadap permasalahan akhlak yang dihadapi karena akan mempengaruhi kepribadian anak.<sup>4</sup>

Menurut Daradjat Z. sebagaimana yang dikutip oleh Fitriyani pada jurnal yang memiliki judul Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan, sebab dari muncul permasalahan akhlak pada masa sekarang berasal dari lemahnya pembinaan serta pengawasan yang dilakukan sehingga kurangnya respon terhadap ajaran agama. Hal tersebut menandakan bahwa kurangnya kualitas

---

<sup>3</sup> Azumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Milenium III*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012), 4.

<sup>4</sup> Fitriyani, "Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan", dalam *Jurnal Skula: Pendidikan Profesi Guru Madrasah*, Vol. 02, No. 02, tahun 2022, 297.

dalam pendidikan agama sehingga berpengaruh terhadap keadaan generasi pada masa sekarang. Bahkan beberapa hal yang tidak diinginkan terjadi yaitu maraknya pergaulan bebas, perkelahian, pemakaian miras dan narkoba serta perbuatan remaja yang amoral. Dari hal tersebut tergambar betapa pentingnya pembinaan akhlak dilakukan oleh berbagai pihak.<sup>5</sup>

Keluarga adalah satu kesatuan sosial meliputi seorang ayah, ibu dan anak. Menurut pendapat Duvall dan Logan sebagaimana yang dikutip oleh A. Octamaya Tenri Awaru dalam buku yang berjudul Sosiologi Keluarga, keluarga merupakan individu yang terikat dalam sebuah pernikahan, kelahiran atau keturunan dan mengadopsi yang bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan kemampuan serta perkembangan fisik, mental dan emosional serta sosial seluruh anggota keluarga.<sup>6</sup>

Allah SWT berfirman dalam Q.S. At Tahrim/66 : 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Berdasar pada ayat tersebut dapat dipahami bahwa Islam sangat menekankan betapa penting sebuah pendidikan untuk diajarkan kepada dirinya sendiri dan keluarganya, hal tersebut merupakan perintah dari Allah SWT. Keluarga merupakan komponen pokok dalam sebuah pendidikan, dari awal proses menciptakan kebiasaan sosial, membentuk karakter atau kepribadian dan menanamkan serta membiasakan akhlak atau kebiasaan baik pada diri anak.

---

<sup>5</sup> Fitriyani, "Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan", dalam *Jurnal Skula: Pendidikan Profesi Guru Madrasah*, Vol. 02, No. 02, tahun 2022, 298.

<sup>6</sup> A. Octamaya Tenri Awaru, *Sosiologi Keluarga*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), 3-5.

Dengan kata lain, keluarga merupakan benih awal dalam membentuk kepribadian anak.<sup>7</sup>

Bertolak dari hal di atas pemilihan pola asuh sebagai hal berpengaruh penting terhadap diri seorang anak apalagi berkaitan dengan karakteristiknya. Hal tersebut selaras dengan pendapat Sohib sebagaimana yang dikutip Rabiatul Adawiyah pada jurnal yang memiliki judul Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak yang berpendapat bahwa pola asuh merupakan sesuatu yang penting pada pembentukan karakter anak.<sup>8</sup>

Menurut Departemen Sosial RI sebagaimana yang dikutip oleh Osy Afriani, M. Salam & Heri Usmanto dalam jurnal yang berjudul Peran Panti Asuhan dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Anak Asuh, panti asuhan merupakan lembaga yang berkecimpung dalam upaya memenuhi tingkat kesejahteraan sosial anak yang memiliki tanggung jawab memberikan penyantunan dan pengentasan anak yang terlantar, memberikan orang tua pengganti atau wali yang memberikan kebutuhan untuk fisik, mental serta sosial. Hal tersebut bertujuan agar anak memiliki kesempatan untuk mengembangkan kepribadian, potensi serta minat yang ia miliki. Sebab tidak semua anak memiliki keluarga yang dapat merawat dan memberikan pendidikan bagi mereka.<sup>9</sup>

Panti asuhan Budi Taqwa Kabupaten Tapin sebagai salah satu dari banyaknya panti asuhan yang berada di Kabupaten Tapin. Panti asuhan Budi Taqwa

---

<sup>7</sup> Nazarudin, *Pendidikan Keluarga*, (Palembang: CV Amanah, 2019), 10.

<sup>8</sup> Rabiatul Adawiyah, "Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak", dalam *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, Vol. 7, No. 1, tahun 2017, 34.

<sup>9</sup> Osy Afriani, M. Salam & Heri Usmanto, "Peran Panti Asuhan dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Anak Asuh", dalam *Jurnal Kewarganegaraan*, Vol. 05, No. 02, tahun 2021, 540.

memiliki 2 asrama yaitu asrama putra dan putri. Panti asuhan Budi Taqwa bergerak pada aspek sosial, terutama menangani anak yatim piatu dan dhuafa dengan usia yang berbeda. Salah satu visi misinya adalah membantu, merawat dan memberikan pendidikan keagamaan supaya menjadi muslim yang sholeh dan berbudi pekerti luhur.

Setelah melakukan observasi awal di asrama putri panti asuhan Budi Taqwa Kabupaten Tapin diketahui memiliki 1 orang ibu pengasuh dan 13 orang anak asuh. Menariknya di asrama putri panti asuhan Budi Taqwa Kabupaten Tapin sudah ada upaya dalam pembinaan akhlak anak asuh di sana yang bertujuan untuk membentuk pribadi yang beriman dan berakhlakul karimah di dalam maupun di luar asrama serta bentuk upaya dalam mengatasi permasalahan akhlak yang terjadi pada masa sekarang. Ibu pengasuh harus menjaga 13 orang anak sendirian dengan latar belakang yang berbeda-beda. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi beliau, beliau harus menerapkan pola asuh dan pembinaan akhlak bagi anak asuh di sana. Hingga akhirnya ibu pengasuh berhasil mengasuh anak di sana menjadi remaja yang beraqidah, berakhlakul karimah serta menjadi anak yang bermanfaat bagi masyarakat. Kemudian ada nilai positif lainnya yang ditemui peneliti, seperti anak asuh di sana sangat disiplin dan sangat jarang melakukan pelanggaran hal-hal tersebut yang akhirnya menarik peneliti untuk melakukan penelitian.

Berdasar latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian ilmiah yang berjudul: **“Pola Asuh dan Pembinaan Akhlak Remaja asrama putri panti asuhan Budi Taqwa Kabupaten Tapin”**.

## **B. Definisi Operasional**

### **1. Pola Asuh**

Pola asuh yang peneliti maksud di sini ialah cara atau aturan yang diterapkan dalam merawat, mendidik, menjaga, dan membimbing anak yang bersifat tetap. Jadi, pola asuh yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah pola asuh yang diterapkan ibu pengasuh di asrama putri panti asuhan Budi Taqwa Kabupaten Tapin dalam proses pembinaan akhlak remaja putri di sana.

### **2. Pembinaan Akhlak**

Pembinaan akhlak yang peneliti maksud di sini ialah suatu cara sebagai upaya mengarahkan atau mengubah tingkah laku seseorang dan membentuk akhlak yang lebih baik lagi dari sebelumnya dengan sungguh-sungguh, yang dilakukan ibu pengasuh kepada remaja di asrama putri panti asuhan Budi Taqwa di Kabupaten Tapin.

### **3. Remaja**

Remaja yang peneliti maksud di sini ialah remaja putri berumur 13-21 tahun di asrama putri panti asuhan Budi Taqwa di Kabupaten Tapin.

## **C. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah Pola Asuh dan Pembinaan Akhlak Remaja di Asrama Putri Panti Asuhan Budi Taqwa Kabupaten Tapin, dengan sub. Fokus sebagai berikut:

1. Bentuk pola asuh remaja asrama putri panti asuhan Budi Taqwa Kabupaten Tapin.

2. Bentuk pembinaan akhlak remaja asrama putri panti asuhan Budi Taqwa Kabupaten Tapin.
3. Faktor pendukung penerapan pola asuh dan pembinaan akhlak remaja asrama putri panti asuhan Budi Taqwa Kabupaten Tapin.
4. Faktor penghambat penerapan pola asuh dan pembinaan akhlak remaja asrama putri panti asuhan Budi Taqwa Kabupaten Tapin.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian pada penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Pola Asuh dan Pembinaan Akhlak Remaja di Asrama Putri Panti Asuhan Budi Taqwa Kabupaten Tapin, meliputi:

1. Mendeskripsikan bentuk pola asuh remaja asrama putri panti asuhan Budi Taqwa Kabupaten Tapin.
2. Mendeskripsikan pembinaan akhlak remaja asrama putri panti asuhan Budi Taqwa Kabupaten Tapin.
5. Mendeskripsikan faktor pendukung penerapan pola asuh dan pembinaan akhlak remaja asrama putri panti asuhan Budi Taqwa Kabupaten Tapin.
3. Mendeskripsikan faktor penghambat penerapan pola asuh dan pembinaan akhlak remaja asrama putri panti asuhan Budi Taqwa Kabupaten Tapin.

#### **E. Signifikansi Penelitian**

Hasil temuan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis dan praktis, sebagai berikut:

1. Kegunaan secara teoritis

- a. Hasil temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memperbanyak teori dan referensi baik bagi peneliti dan pembaca mengenai pola asuh dan pembinaan akhlak remaja di panti asuhan.
- b. Hasil temuan dari penelitian ini diharapkan bisa menambah teori urgensi akhlak.
- c. Hasil temuan dari penelitian ini diharapkan bisa memperbanyak khazanah dan referensi teori dalam aspek pendidikan agama Islam.
- d. Hasil temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan, khususnya bagi orang tua dan pengasuh mengenai pola asuh dan pembinaan akhlak remaja. Terutama bagi pengasuh di asrama putri panti asuhan Budi Taqwa Kabupaten Tapin.

2. Kegunaan secara praktis

- a. Hasil temuan dari penelitian ini diharapkan menjadi upaya meningkatkan penerapan pola asuh dan upaya pembinaan akhlak remaja di panti asuhan.
- b. Hasil temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung bagi peneliti tentang cara pembinaan akhlak pada remaja di panti asuhan maupun remaja lain pada umumnya.
- c. Hasil temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sumbangan gagasan kepada orang tua, pengasuh, pendidik dan masyarakat luas mengenai pola asuh dan pembinaan akhlak pada remaja di panti asuhan maupun remaja lain pada umumnya.



- d. Hasil temuan dari penelitian yang dilakukan dapat menjadi masukan bagi lembaga pendidikan untuk lebih memperhatikan mengenai pembelajaran akhlak.
- e. Hasil temuan dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memperbanyak sumber keilmuan dan referensi bagi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin atau siapa saja yang berkepentingan.

#### **F. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti mendapatkan penelitian terdahulu yang judulnya berkaitan dengan penelitian ini. Adapun letak keterkaitan atau kesamaan dengan penelitian yang akan diteliti adalah pada jenis dan juga pendekatan penelitian, yaitu penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data. Namun, terdapat perbedaan yang mendasar antara penelitian yang akan diteliti dengan penelitian terdahulu yaitu fokus penelitian, pembahasan dan lokasi penelitian. Sehingga, keorisinalitasan penelitian tetap terjaga, sebagai berikut:

1. Fathur Rabbany pada tahun 2019 yang berjudul *Pola Asuh dan Pembentukan Akhlak Anak Panti Asuhan Kota Banjarmasin*. Dari jurusan Pendidikan Agama Islam, fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Tujuan dari penelitian ini ialah guna mendapatkan data mengenai pelaksanaan pola asuh dan pembentukan akhlak anak dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pola asuh dan pembentukan akhlak pada anak yang tinggal di Panti Asuhan di kota Banjarmasin. Hasil dari penelitian ini adalah pola asuhnya telah berjalan

dengan baik, panti asuhan Al Ikhlas menggunakan pola asuh demokrasi, panti asuhan Bunda Kurbanur menggunakan pola asuh otoriter dan juga demokrasi. Pembentukan akhlak anak dengan cara nasehat, keteladanan, pembiasaan dan ganjaran di panti asuhan Al Ikhlas dan Bunda Kurbanur sudah berjalan dengan baik berupa anak selalu berhati-hati terutama kedisiplinan dalam mentaati peraturan dan diberi nasehat untuk sopan dan berkelakuan baik. Pengasuh memberikan keteladanan dan mempersembahkan ganjaran yang baik berupa penghargaan ataupun hadiah dan ganjaran yang berefek jera. Untuk faktor-faktor yang berpengaruh adalah kepribadian, latar belakang dan masalah keluarga yang berbeda-beda serta kondisi lingkungan.

Perbedaan pada penelitian yang dilakukan Fathur Rabbany (2019) dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah terletak pada pokok pembahasan, hasil penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian. Jika pada penelitian yang dilakukan Fathur Rabbany (2019), berfokus pada pola asuh dan pembentukan akhlak pada anak dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Maka pada penelitian yang peneliti lakukan fokus masalahnya adalah pola asuh dan pembinaan akhlak pada remaja, faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhinya dan solusi yang dilakukan pengasuh untuk mengatasi kendala pada saat pembinaan akhlak pada remaja di asrama putri panti asuhan Budi Taqwa Kabupaten Tapin.

2. Siti mahmudah pada tahun 2021 yang berjudul *Pembinaan Akhlak Remaja di Panti Asuhan Aisyiyah Hikmah Zam-Zam Sultan Adam Banjarmasin*. Dari jurusan Pendidikan Agama Islam, fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Tujuan dari

penelitian ini ialah menemukan data mengenai pembinaan akhlak di panti asuhan Aisyiyah Hikmah Zam-Zam Sultan Adam Banjarmasin serta faktor apa yang mempengaruhinya. Adapun hasil yang diperoleh adalah pembinaan akhlak di panti asuhan Aisyiyah Hikmah Zam-Zam Sultan Adam Banjarmasin yang dilakukan pengasuh telah berjalan dengan baik. Namun, belum sepenuhnya sempurna, sementara hasil pembinaan akhlak dapat dikatakan baik terlihat dari akhlak keseharian remaja di sana. Seluruh metode yang digunakan juga dapat dikatakan berhasil, namun metode pemberian hadiah kurang maksimal terlaksana. Pembinaan akhlak di panti asuhan Aisyiyah Hikmah Zam-Zam Sultan Adam Banjarmasin memiliki faktor internal yang meliputi kepribadian pendidik dan pembentukan pola asuh keluarga serta faktor eksternal yang meliputi lingkungan sekolah dan handphone.

Perbedaan pada penelitian yang dilakukan Siti Mahmudah (2021) dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terletak pada pokok pembahasan, hasil penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian. Jika pada penelitian yang dilakukan Siti Mahmudah (2021) berfokus untuk mengetahui pembinaan akhlak di panti asuhan Aisyiyah Hikmah Zam-Zam Sultan Adam Banjarmasin dan faktor apa yang mempengaruhinya. Maka pada penelitian yang peneliti lakukan fokus masalahnya adalah pola asuh dan pembinaan akhlak pada remaja, faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhinya dan solusi yang dilakukan pengasuh untuk mengatasi kendala pada saat pembinaan akhlak pada remaja di asrama putri panti asuhan Budi Taqwa Kabupaten Tapin.

3. Raudatul Jannah pada tahun 2021 yang berjudul *Pembinaan Akhlak di Panti Asuhan Ibnu Ruslan Asy-Syafi'iyah Darul Yatama Wal Masakin Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar*. Dari jurusan Pendidikan Agama Islam, fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pembinaan akhlak di panti asuhan Ibnu Ruslan Asy-Syafi'iyah Darul Yatama Wal Masakin Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dan kendala ketika melakukannya. Hasil dari penelitian ini adalah pembinaan akhlak di panti asuhan Ibnu Ruslan Asy-Syafi'iyah Darul Yatama Wal Masakin Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dilaksanakan dengan keteladanan, pengawasan, bimbingan, nasehat, hukuman dan pelaksanaan tata tertib yang diaplikasikan dalam kegiatan santri. Sedangkan kendala yang dialami ialah pembinaan akhlak di panti asuhan Ibnu Ruslan Asy-Syafi'iyah Darul Yatama Wal Masakin Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar adalah keterbatasan pengasuh, waktu yang tersedia, sarana dan prasana, faktor keturunan dan lingkungan.

Perbedaan pada penelitian yang dilakukan Raudatul Jannah (2021) dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terletak pada pokok pembahasan, hasil penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian. Jika pada penelitian yang dilakukan Raudatul Jannah (2021) berfokus untuk mengetahui pembinaan akhlak di panti asuhan Ibnu Ruslan Asy-Syafi'iyah Darul Yatama Wal Masakin Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dan kendala ketika melakukan pembinaan akhlak di panti asuhan Ibnu Ruslan Asy-Syafi'iyah Darul Yatama Wal Masakin Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Maka pada penelitian yang peneliti lakukan fokus masalahnya adalah pola asuh dan pembinaan

akhlak pada remaja, faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhinya dan solusi yang dilakukan pengasuh untuk mengatasi kendala pada saat pembinaan akhlak pada remaja di asrama putri panti asuhan Budi Taqwa Kabupaten Tapin.

### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pemahaman mengenai pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyusun sistematika penulisan yang bertujuan sebagai pedoman penyusunan laporan penelitian sebagai berikut:

**Bab I Pendahuluan**, yang berisi mengenai latar belakang masalah, definisi istilah, fokus Penelitian, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

**Bab II Kajian Teoritik dan Kerangka Pikir**, yang berisi mengenai dari kajian teori tentang pola asuh, teori pembinaan akhlak, teori mengenai remaja dan teori mengenai panti asuhan serta kerangka pikir.

**Bab III Metode Penelitian**, yang berisi mengenai jenis dan pendekatan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data dan prosedur penelitian.

**Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**, yang berisi mengenai gambaran umum, lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

**Bab V Penutup**, yang berisi mengenai kesimpulan dan saran.